

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nicotiana tabacum (*Nicotiana tabacum* L.) atau lebih dikenal sebagai tembakau (tobacco) ialah sejenis tumbuhan herbal dengan ketinggian kira-kira 1,8 meter (6 kaki) dan besar daunnya yang melebar dan meruncing dapat mencapai sekurang-kurangnya 30 cm (1 kaki). Tanaman ini berasal dari Amerika Utara dan Amerika Selatan.

Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) salah satu perusahaan di Jember yang bergerak dibidang agribisnis dengan bentuk koperasi mandiri. Koperasi ini terletak di Jl Brawijaya Nomor 5 Jember. TTN (Tarutama Nusantara) adalah salah satu koperasi agribisnis pengekspor tembakau sebagai bahan pembalut cerutu. Tembakau yang dibudidayakan oleh KOPA TTN adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na-Oogst. Varietas yang digunakan sebagai bahan baku cerutu yaitu varietas H382. Tujuan ekspor tembakau ini sebagian besar ialah negara-negara di Eropa.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau. Proses kegiatan dalam budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Pengusahaan tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan benar, mulai dari tahap pemilihan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera pembeli. Tahap pemeliharaan merupakan tahap krusial dalam menentukan hasil daun tembakau yang bermutu dan berkualitas. Proses pemeliharaan tanaman tembakau begitu kompleks sehingga setiap hari semua

tenaga kerja dilapang harus memantau setiap sudut tanaman tembakau. Sehingga pohon tembakau yang dibudidayakan tetap sehat hingga panen tiba. Di tahap ini bermacam-macam mata karya dilakukan demi menjaga agar pohon dan daun tembakau tetap baik, antara lain yaitu mata karya peracunan, cari kupu dan ulat, sky 15, gulud I,II, dan II, serta masih banyak lagi.

Pengendalian Hama Terpadu (PHT) adalah suatu konsepsi atau cara berpikir mengenai pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dengan pendekatan yang bersifat multidisiplin untuk mengelola populasi hama dan penyakit dengan memanfaatkan beragam taktik pengendalian yang kompatibel dalam suatu kesatuan koordinasi pengelolaan.

Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia, Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Salah satu kegiatan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan, industri, instansi, unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

a) Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di perusahaan atau di tempat PKL.
2. Melatih berpikir lebih kritis antara teori yang didapat di kampus dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan seperti ditempat PKL.
3. Menerapkan teori yang telah diperoleh selama di kampus pada kegiatan PKL.

b) Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

1. Memahami dan mengetahui tujuan pengendalian hama dan penyakit tembakau bawah naungan (TBN).
2. Mempelajari dan memahami proses budidaya tembakau bawah naungan (TBN).

c) Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang proses budidaya tanaman tembakau bawah naungan dengan baik dan benar.
2. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan membangun hubungan baik..
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter dan disiplin.
4. Dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang pengendalian hama dan penyakit tembakau bawah naungan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 24 Oktober 2021 dengan jadwal kerja dari hari Senin sampai Minggu, dimulai pada pukul 07.00 - 16.00 WIB. Tempat pelaksanaan PKL di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi:

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan Tembakau Tarutama Nusantara (Kebun Pancakarya C).

b. Metode Praktek Lapangan

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari penanaman sampai pengolahan digudang.

c. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari

persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

d. Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

e. Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.

f. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.